

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu meneliti tentang bagaimana teknik komunikasi guru terhadap anak autis di suatu lokasi penelitian secara langsung. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan deskriptif.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat atau sasaran penelitian adalah Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Landasan Ulin, Banjarbaru..

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Istilah “Subjek Penelitian” menunjuk pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti. (Faisal 2005:109). Subjek dari penelitian ini adalah orang yang berperan sebagai guru pengajar di lokasi penelitian, dan delapan orang siswa anak autis yang tipe perilakunya berbeda-beda disebuah kelas.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah hal-hal yang berhubungan dengan teknik komunikasi dan bentuk-bentuk komunikasi didalam belajar, yaitu bagaimana cara

atau langkah-langkah didalam berkomunikasi dengan anak autis di lokasi penelitian.

C. Data dan Sumber Data

Tabel 1 Data dan Sumber Data

NO.	DATA YANG AKAN DIKUMPULKAN	SUMBER DATA
1	Teknik Komunikasi Guru Terhadap Anak Autis: a. Identitas siswa. b. Perilaku dan keahlian siswa. c. Cara guru berkomunikasi dengan murid autis. d. Cara siswa berkomunikasi dengan sesama teman autis. e. Sikap siswa saat dalam proses belajar.	Siswa Siswa Guru Siswa dan aktifitas komunikasi Aktifitas belajar mengajar
2	Teknik komunikasi antara Guru ngajar dan murid autis a. Menemukankejadian yangmenimbulkanemosi dantindakan yangmenjadi responatas kejadian	Guru dan aktifitas berkomunikasi dengan murid autis

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini dipergunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam arti luas berarti bahwa peneliti secara terus menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang. (J. Champion 2005:285). Teknik ini digunakan untuk meneliti secara langsung proses komunikasi guru terhadap anak autis dengan berbagai kriteria autis.

2. Wawancara

Teknik ini adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai. (Bungin, 2006:143). Teknik ini merupakan instrumen pertama dalam pengumpulan data yang digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan penulis dalam penelitian yang ditujukan kepada guru pengajar autis dan ditambah informasi dari pihak-pihak lainnya yang berhubungan dengan teknik komunikasi yang diteliti.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumenter ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.(Usman, 2001:73). Teknik ini digunakan untuk menggali data-data melalui dokumen data-data dalam bentuk tertulis atau berupa foto-foto kegiatan belajar mengajar dan teknik komunikasi terhadap anak autis di tempat penelitian tersebut.

Tabel 2 Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA YANG AKAN DIKUMPULKAN	MOTODE PENGUMPULAN DATA	SUMBER DATA
1	Identitas guru, Cara berkomunikasi saat proses belajar mengajar	Wawancara	Guru
2	Langkah-langkah berkomunikasi dengan anak autis	Wawancara	Guru
3	Teknik-teknik berkomunikasi dan mengajar yang dilakukan guru kepada siswa autis, sikap siswa dari awal belajar sampai akhir.	Observasi	Aktivitas komunikasi belajar mengajar
4	Materi-materi yang diajarkan kepada anak autis	Dokumentasi/observasi	Kumpulan materi pelajaran

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Adapun beberapa teknik pengolahan data yaitu:

- 1). Koleksi data, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

- 2). Klasifikasi, adalah penggolongan-penggolongan dalam bentuk pola kedudukan, kuantitas atau dapat juga untuk menimbulkan suatu gerak (dinamik) antara fenomena-fenomena. (Asyari 2004:101).
- 3). Editing, yaitu penulis meneliti kembali data-data yang sudah terhimpun untuk menyaring, mempelajari dan melengkapi data sesuai dengan tujuan penelitian.
- 4). Pengambilan keputusan dan verifikasi, yaitu berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul untuk dibuat suatu keputusan sementara kemudian dilakukan verifikasi yaitu pengecekan ulang ke lapangan yang memungkinkan ditemukan data baru mengenai masalah data.
- 5). Interpretasi atau menyimpulkan data, baik untuk masing-masing masalah atau untuk keseluruhan masalah yang diteliti. (Faisal, 2005:34).

b. Analisis Data

Setelah data diolah dan diuraikan secara deskriptif dalam bentuk uraian-uraian dilanjutkan dengan analisis data. Yakni memberikan gambaran mengenai bagaimana teknik-teknik komunikasi guru terhadap anak autisme di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Liang Anggang, sehingga data yang sudah dianalisis dapat dipahami sebagaimana mestinya.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui yaitu:

- 1). Penjajakan awal ke lokasi penelitian : 2 minggu

2). Penyusunan desain operasional	: 2 minggu
3). Berkonsultasi dengan dosen pembimbing	: 1 minggu
4). Membuat instrumen pengumpulan data	: 3 minggu
5). Pengolahan data	: 4 minggu
6). Koreksi akhir dan penyempurnaan konsep	: 3 minggu
7). Pengandaan	: 1 minggu
8). Revisi dan penjiilidan	: 2 minggu
Jumlah	:18 minggu